

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen Lingkungan (*Environmental Management Accounting*)**

Akuntansi Manajemen Lingkungan adalah pengelolaan lingkungan sekaligus kinerja ekonomi organisasi melalui pengembangan dan implementasi sistem dan praktik akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut, dan bertujuan memberikan informasi kepada manajemen atas pengelolaan lingkungan dan dampaknya terhadap biaya produksi. Akuntansi lingkungan adalah suatu pendekatan dalam akuntansi yang memperhitungkan dampak lingkungan dari aktivitas organisasi dan memperlihatkan keberlanjutan lingkungan. Menurut Ikhsan (2019:50) akuntansi manajemen lingkungan adalah sub bagian dari akuntansi lingkungan yang digunakan untuk menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan suatu organisasi, walaupun informasi yang dihasilkan untuk tujuan yang lain, seperti pelaporan eksternal, dengan pelaporan dan pengiriman informasi tentang :

1. Informasi berdasarkan arus bahan dan energy.
2. Informasi biaya lingkungan.
3. Informasi lainnya yang terukur, dibentuk berdasarkan akuntansi manajemen lingkungan untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Akuntansi manajemen lingkungan menggabungkan akuntansi keuangan, akuntansi biaya dan keseimbangan aliran material untuk meningkatkan efisiensi material, mengurangi dampak dan risiko lingkungan dan mengurangi biaya perlindungan lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajer yang dapat membantu kegiatan perusahaan yang berdampak pada lingkungan tersebut . Sebagai pengembalian keputusan, akuntansi manajemen lingkungan akan mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis dan menggunakan dua jenis informasi :

1. Menggunakan informasi fisik tentang penggunaan aliran dan laju energi, air dan material (termasuk limbah).

2. Menggunakan informasi moneter tentang biaya, pendapatan, dan tabungan yang berkaitan dengan lingkungan (Syarif & Novita, 2019:104).

### 1. Tujuan Akuntansi Manajemen Lingkungan

Adalah sebagai sebuah alat komunikasi dengan masyarakat untuk meningkatkan jumlah informasi yang relevan yang dibuat bagi mereka yang memerlukan atau dapat menggunakan. Berikut ini dapat menjadi alasan mengapa dan apa yang dapat diberikan oleh akuntansi manajemen lingkungan dibandingkan dengan Akuntansi Manajemen Tradisional :

a. Meningkatkan tingkat kepentingan “Biaya terkait lingkungan”. Seiring meningkatnya kesadaran lingkungan, peraturan terkait lingkungan menjadi semakin ketat sehingga bisnis harus mengeluarkan investasi yang semakin besar untuk mengakomodasikan kepentingan tersebut. Jika dahulu biaya pengolahan lingkungan relatif kecil, kini jumlahnya menjadi cukup penting bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang sekarang menyadari bahwa potensi untuk meningkatkan efisiensi muncul dari besarnya biaya lingkungan yang harus ditanggung.

b. Lemahnya komunikasi bagian akuntansi dengan bagian lain dalam perusahaan. Walaupun keseluruhan perusahaan mempunyai visi yang sama tentang biaya, namun setiap departemen tidak selalu mampu mengkomunikasikan dalam bahasa yang dapat diterima oleh semua pihak. Jika di satu sisi bagian lingkungan menginginkan tambahan biaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan. Walaupun *eko-efisiensi* bisa menjadi jembatan antara kepentingan ini, namun kedua bagian tersebut berbicara dari sudut pandang berseberangan.

c. Menyembunyikan biaya lingkungan dalam pos biaya umum (*overhead*). Ketidakmampuan akuntansi lingkungan dengan akuntansi keuangan menyebabkan semua biaya dari pengolahan limbah, perizinan dan lain-lain digabungkan dalam biaya *overhead* , sebagai konsekuensinya biaya *overhead* menjadi membengkak.

d. Ketidaktepatan alokasi biaya lingkungan sebagai biaya tetap. Karena secara tradisional biaya lingkungan tersembunyi dalam biaya umum, pada saat diperlukan, akan menjadi sulit untuk menelusuri biaya sebenarnya dari proses, produk produksi tertentu. Jika biaya umum dianggap tetap, biaya limbah yang dihasilkan dibanding lurus dengan tingkat produksi.

e. Ketidaktepatan perhitungan atas volume dan biaya atas bahan baku yang terbuang. Beberapa sebenarnya biaya limbah? Akuntansi tradisional akan menghitungnya

sebagai biaya pengelolaannya, yaitu biaya pengolahan. Akuntansi manajemen lingkungan akan menghitung biaya limbah sebagai biaya pengolahan ditambah biaya pembelian bahan baku. Sehingga biaya limbah yang dikeluarkan lebih besar daripada biaya yang selama ini diperhitungkan.

f. Tidak dihitungnya keseluruhan biaya lingkungan yang relevan dan pentingnya dalam catatan akuntansi.

## 2. Manfaat Akuntansi Manajemen Lingkungan

Para pengambil keputusan di perusahaan dapat menggunakan informasi dan data yang diperoleh dari akuntansi manajemen lingkungan sehingga dapat mengambil keputusan dengan baik, mempertimbangkan perhitungan fisik dari material dan energi, dan juga kinerja finansial. Jika perusahaan berupaya untuk meminimalkan biaya bersamaan dengan meningkatkan kinerja lingkungan (misalnya mengurangi limbah). Akuntansi manajemen lingkungan dapat memberikan informasi penting yang berkaitan kedua hal tersebut.

## 3. Keuntungan Akuntansi Manajemen Lingkungan

Beberapa keuntungan yang dicapai oleh perusahaan ketika menerapkan akuntansi manajemen lingkungan antara lain :

- a. Akuntansi manajemen lingkungan dapat menghemat pengeluaran usaha. Dampak dari isu – isu lingkungan dalam biaya produksi sering kali tidak diperkirakan sebelumnya.
- b. Akuntansi manajemen lingkungan dapat membantu pengambilan keputusan. Keputusan yang menguntungkan harus didasarkan pada berbagai informasi penting. Akuntansi manajemen lingkungan membantu pengambil keputusan dengan informasi penting tentang biaya tambahan yang disebabkan oleh isu-isu lingkungan.
- c. Akuntansi manajemen lingkungan meningkatkan performa ekonomi dan lingkungan usaha. Ada banyak cara positif untuk meningkatkan performa usaha/kegiatan atau organisasi seperti investasi teknologi pembersih, kampanye minimalisasikan limbah, pengenalan sistem pengendalian pencemaran udara dan lain – lain.

- d. Akuntansi manajemen lingkungan akan mampu memuaskan semua pihak yang terkait. Akuntansi manajemen lingkungan pada usaha/kegiatan secara simultan dapat meningkatkan performa ekonomi dan kinerja lingkungan.
- e. Akuntansi manajemen lingkungan memberikan keunggulan usaha/kegiatan. Akuntansi lingkungan meningkatkan keseluruhan metode dan perangkat yang membantu usaha/kegiatan dalam meningkatkan laba usaha dan pengambilan keputusan.

#### 4. Biaya Lingkungan dan *ecoefficiency*

Menurut (M.Mowen 2019:600) adalah biaya-biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk atau kualitas yang buruk mungkin terjadi. Maka biaya lingkungan berhubungan dengan kreasi, deteksi, perbaikan, dan pencegahan degradasi lingkungan. Biaya dari dampak yang dihasilkan oleh aktivitas – aktivitas organisasi atau perusahaan terhadap lingkungannya. Memahami biaya lingkungan, memahami konsep *ecoefficiency* ini sangat penting. Hal ini disebabkan karena inti dari konsep *ecoefficiency* adalah mempertahankan organisasi atau perusahaan dapat memproduksi barang dan jasa yang lebih bermanfaat dan berkualitas sambil mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya.

Adapun indikator-indikator akuntansi manajemen lingkungan menurut Ikhsan (2019) antara lain:

##### 1. Biaya lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang terjadi karena adanya kualitas lingkungan yang mungkin terjadi. biaya lingkungan dipakai dalam penelitian ini meliputi:

##### a. Biaya Pencegahan

Merupakan investasi yang dibuat dalam suatu usaha untuk menjamin konfirmasi yang dibutuhkan.

##### b. Biaya deteksi lingkungan (*environment detections cost*)

Merupakan biaya-biaya aktivitas yang dilakukan untuk menentukan apakah produk, proses dan aktivitas yang dilakukan di perusahaan.

### c. Nilai Tambah

Merupakan dasar yang menghasilkan produk atau jasa dan kinerja tidak digolongkan pada usaha untuk menjamin kualitas. Nilai tambah yang dimaksud disini adalah bagaimana karyawan dalam perusahaan dapat membangun kerja tim dengan baik.

## 2. Bahan-bahan

Bahan Baku yang dimaksud dalam akuntansi manajemen lingkungan adalah bahan baku dan limbah dalam proses produksi.

### 2.1.2 Inovasi Perusahaan

#### 1. Pengertian inovasi

Banyak para pakar atau ahli manajemen yang menyatakan bahwa inovasi merupakan salah satu jaminan untuk perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan daya saingnya. Inovasi adalah transformasi pengetahuan kepada produk, proses, dan jasa baru, tindakan menggunakan sesuatu yang baru, inovasi juga sering digunakan untuk merujuk pada perubahan yang dirasakan sebagai hal yang baru oleh masyarakat yang mengalami (Putra, 2019:22), Konsep inovasi mempunyai sejarah panjang dan pengertian yang berbeda-beda terutama didasarkan pada persaingan antara perusahaan-perusahaan dan strategi yang berbeda yang diterapkan perusahaan itu sendiri.

YuSheng & Ibrahim (2020:3), Inovasi merupakan aspek filosofi Perusahaan dan keterbukaan terhadap ide – ide baru. Mereka menambahkan konstruksi lain , yaitu kemampuan berinovasi, dengan penjelasan berupa kapabilitas kelembagaan dalam menyalin atau mengaplikasikan pokok pikiran, proses atau produk baru dengan sukses. Inovasi terbentuk atas wawasan dan pengalaman yang terakumulasi serta mampu menjadi modifikasi teknis ekstra atau pertumbuhan kesempatan teknis. Inovasi adalah pekerjaan yang ditentukan dan didedikasikan untuk mewujudkan perubahan organisasi dalam potensi ekonomi atau sosial. Inovasi sebagai produk baru, layanan baru, teknologi baru atau praktik administrasi baru yang digunakan oleh organisasi untuk meningkatkan penyampaian proses bisnis atau layanannya . yang dibutuhkan dalam adaptabilitas atas transisi pasar, teknologi, dan bentuk kompetitif.

Pengertian secara bahasa yang berasal dari bahasa latin “*innovation*” dengan arti

pembaharuan dan perubahan, sedangkan jika kata kerjanya “innovo” dengan arti mengubah atau memperbaharui. Pengertian inovasi merupakan suatu perubahan baru yang akan mengarah pada perbaikan. Inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima. Inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa. Inovasi produk adalah gabungan dari berbagai antara satu dengan yang lain. Sebuah proses yang berkesinambungan untuk menciptakan nilai baru bagi perusahaan.

1. Manfaat Inovasi :

1. Meningkatkan Daya Saing
2. Meningkatkan Kinerja Keuangan
3. Meningkatkan Motivasi dan Kreativitas Karyawan
4. Meningkatkan Reputasi dan Brand *Image*
5. Memperkuat Keunggulan Kompetitif

2. Tujuan Inovasi

Inovasi perusahaan mempunyai beberapa tujuan, antara lain :

- a. Memperkenalkan produk baru atau perubahan kualitatif pada produk yang sudah ada.
- b. Memperkenalkan proses baru keindustri.
- c. Membuka pasar baru.
- d. Mengembangkan sumber-sumber pasokan baru pada bahan baku atau pasokan lainnya.

Putra (2019:30) menjelaskan bahwa inovasi yang terdapat diperusahaan dapat dilakukan Perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Inovasi Proses

Inovasi proses menjelaskan perubahan dalam cara organisasi memproduksi produk atau jasa akhir dari Perusahaan. Inovasi mengacu pada aplikasi baru pengetahuan, gagasan, metode dan ketrampilan yang dapat memanfaatkan daya saing Perusahaan. Inovasi proses merupakan Teknik dan proses baru yang efektivitas untuk menurunkan biaya produksi serta pengiriman.

## 2. Inovasi Produk

Merupakan proses dari penggunaan teknologi baru dalam suatu produk sehingga produk mendapatkan nilai tambah (R. V. Nugraha, 2019:4). Melalui inovasi seseorang dapat menambahkan nilai dari produk, pelayanan, proses kerja, pemasaran dan system pengiriman tidak hanya bagi Perusahaan namun juga untuk pemegang saham dan masyarakat. Kemampuan penerapan kreativitas dalam memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan kehidupan. Inovasi produk dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan sebuah Perusahaan seiring dengan persaingan yang semakin ketat.

Inovasi produk adalah hasil dari pengembangan produk baru oleh suatu Perusahaan atau industri. Penawaran produk oleh Perusahaan sekarang ini menjadi beragam, tentunya terdapat kelebihan dari masing-masing produk sesuai kebutuhan. Inovasi sebagai proses adaptasi Perusahaan dalam menciptakan gagasan mengenai produk baru yang dapat diperoleh dari kinmb, maupun *competitor*. Inovasi produk, dapat berasal dari perbaikan maupun perubahan terhadap produk yang telah ada sebelumnya. Agar dapat memenangkan kompetisi.

### 2.2 Penelitian Terdahulu

Ikhsan, (2019) melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pfofitabilitas” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntansi Lingkungan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Akuntansi lingkungan memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis (h1) yang menyatakan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima.

Mowewn, (2019) melakukan penelitian tentang Analisis Penarapan Akuntansi Lingkungan dalam limbah, dengan menggunakan analisi regresi linier berganda dengan variabel Penerapan Akuntansi Lingkungan dan Pengelolaan Limbah dan hasil penelitiannya yaitu penerapan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan dalam pengelolaan limbah.

Putra, (2019) melakukan penelitian tentang berjudul Pengaruh inovasi dalam meningkatkan produktivitas kerja. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, variable yang yang digunakan adalah inovasi dan produktivitas. Dengan hasil penelitiannya bahwa Inovasi berpengaruh positif dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Riska Mahviana Mubazin1 *at al*, (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi dan Inovasi Perusahaan” dengan variabel yang digunakan penerapan akuntansi manajemen lingkungan , startegi dan inovasi yang menggunakan analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian bahwa Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Berpengaruh Signifikan Terhadap Strategi Dan Inovasi Perusahaan.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>PENELITIAN</b>	<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>ANALISIS</b>	<b>HASIL</b>
Ikhsan (2019)	Pengaruh Akuntansi Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	- Akuntansi Lingkungan - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas	Regresi Linier Sederhana	Akuntansi Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif Terhadap Profitabilitas
Mowewn, (2019)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah	- Penerapan Akuntansi Lingkungan - Pengelolaaa n Limbah	Regresi Linier Sederhana	Penerapan Akuntansi Lingkungan berpengaruh Signifikan Dalam Pengelolaan Limbah
Putra, (2019)	Pengaruh inovasi dalam meningkatkan produktivitas Kerja	- Inovasi - Produktivitas	Regresi Linier Sederhana	Inovasi berpengaruh positif dalam meningkatkan kinerja karyawan

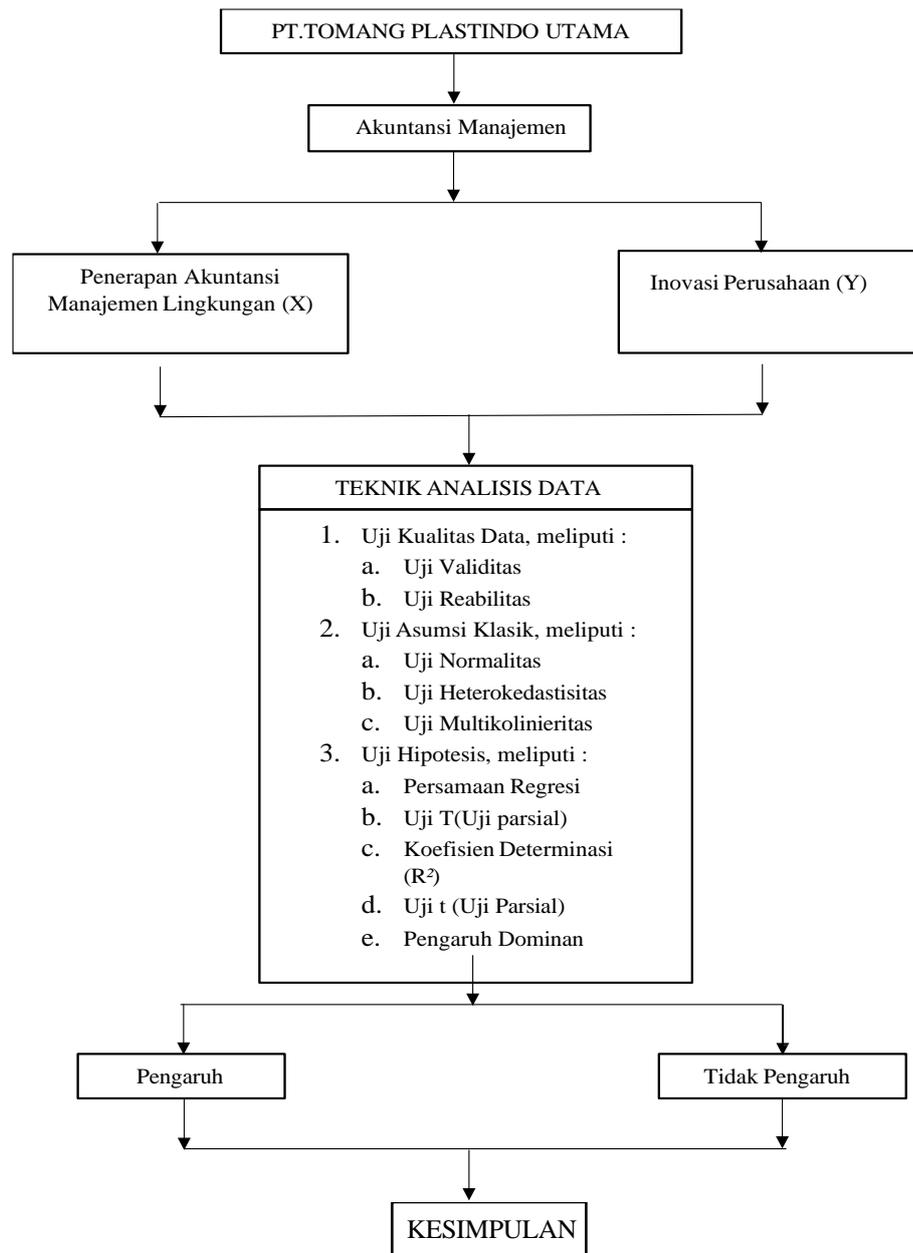
Riska Mahviana Mubazin1 at al, (2023)	Penerapan Akuntansi Manajemen	-Penerapan Akuntansi	Regresi Linier Sederhana	Penerapan Akuntansi Manajemen
	Lingkungan Terhadap Strategi Dan Inovasi Perusahaan	Manajemen Lingkungan - Strategi - Inovasi Perusahaan		Lingkungan Berpengaruh Signifikan Terhadap Strategi Dan Inovasi Perusahaan

Sumber : Penulis Peneliti (2024)

### 2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2019:72) mengatakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir menjelaskan pola hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Kerangka Konseptual dijabarkan dan disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan merupakan suatu bingkai yang mendasari pemecahan masalah serta untuk merumuskan hipotesis. Sehingga kerangka konsep merupakan formulasi atau simplikasi dan tinjauan pustaka yang mendukung sebuah riset. Dibawah ini adalah gambaran kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian :

**Gambar 2.1 kerangka konseptual**



Sumber : Penulis (2024)

### - Hubungan Antar Variabel

Hubungan Akuntansi Manajemen Lingkungan dengan Inovasi Karena manfaat yang diberikan Akuntansi Manajemen Lingkungan, organisasi akan cenderung menggunakan teknik ini untuk mencapai tujuan organisasinya sebagai bagian dari SPM (sistem pengendalian manajemen) dengan cara meningkatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Salah satu caranya adalah dengan melakukan inovasi. Inovasi dapat didefinisikan sebagai

penerapan sistem, kebijakan, program dan proses yang baru yang dihasilkan secara internal dan eksternal. yang menarik adalah terdapat perbedaan antara inovasi proses dengan inovasi produk dimana keduanya saling melengkapi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu baik inovasi produk maupun inovasi proses dapat mempengaruhi biaya – biaya yang dikeluarkan perusahaan. Penggunaan Akuntansi Manajemen Lingkungan mungkin terkait dengan penciptaan inovasi produk dan inovasi proses yang dapat meningkatkan daya saing dan posisi perusahaan.

#### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Akuntansi Manajemen Lingkungan adalah pengelolaan lingkungan sekaligus kinerja ekonomi organisasi melalui pengembangan dan implementasi sistem dan praktik akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut, dan bertujuan memberikan informasi kepada manajemen atas pengelolaan lingkungan dan dampaknya terhadap biaya produksi. Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam sebuah organisasi kemungkinan akan dipengaruhi oleh inovasi perusahaan yang bersangkutan (Ikhsan, 2019:53). Akuntansi Manajemen Lingkungan adalah sebuah teknik yang menekankan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya dan merupakan bagian yang lebih luas. Inovasi dapat didefinisikan sebagai penerapan secara internal dan eksternal YuSheng & Ibrahim (2020:70),

Inovasi merupakan aspek filosofi Perusahaan dan keterbukaan terhadap ide – ide baru. Mereka menambahkan konstruksi lain, yaitu kemampuan berinovasi, dengan penjelasan berupa kapabilitas kelembagaan dalam menyalin atau mengaplikasikan pokok pikiran, berdasarkan hal tersebut maka penulis mengajukan hipotesis yaitu

**H0 : Tidak adanya pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Keputusan Inovasi Perusahaan.**

**H1 : Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh terhadap inovasi Perusahaan.**